





**b. Misi MAN Mojokerto**

- 1) Membekali dengan kemampuan akademis kepada siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi Negeri baik umum maupun agama.
- 2) Membekali siswa dengan kecakapan hidup (*life skill*) agar berani dan berkemampuan menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar serta secara kreatif menemukan solusi dan mampu mengatasinya.
- 3) Mengoptimalkan potensi siswa dengan layanan pembelajaran dan bimbingan yang intensif
- 4) Meningkatkan kesejahteraan sumber Daya Manusia secara menyeluruh.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam bidang agama, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan kepada seluruh warga sekolah.
- 6) Membekali dengan ketrampilan pada siswa yang tidak mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- 7) Membekali siswa dengan ketrampilan dasar amaliah keagamaan.

**c. Tujuan yang akan dicapai:**

- 1) Nilai rata-rata NUN siswa dalam UN minimal 7,00
- 2) Pendaftaran siswa baru ditutup bersamaan dengan SMU, dengan standar NUN untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika dan bahasa Inggris, 7.00
- 3) Prosentasi motivasi siswa yang melanjutkan ke PT meningkat
- 4) Prosentasi siswa yang masuk melalui PSB/PMDK/UMPTN meningkat
- 5) Mengefektifkan dan mengefisienkan kegiatan belajar intensif (ekstra akademis)
- 6) Mengefektifkan dan mengefisienkan layanan dan pembinaan keagamaan untuk peningkatan perilaku warga sekolah dengan akhlakul karimah.
- 7) Memiliki team olahraga yang mampu menjadi finalis minimal tingkat Kabupaten
- 8) Memiliki team kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat Kabupaten
- 9) Memiliki kelompok KIR dan mampu menjadi finalis minimal tingkat Propinsi
- 10) Memiliki keunggulan dalam kegiatan pramuka dan PMR di tingkat Kabupaten
- 11) Memiliki keunggulan dalam aktivitas keagamaan
- 12) Memiliki keunggulan dalam kepedulian sosial













15	Dra. SISWATI	IV/a	01/10/2007	PNS	MATEMATIKA	01/05/1997	16	STKIP
16	Drs. WAGITO GUNTORO	IV/a	01/10/2010	PNS	FISIKA	01/03/1997	13	IKIP MLG
17	DRS.NUR THOYIB	III/d	01/03/2010	PNS	SOSIOLOGI	01/08/2008	16	IKIP
18	DRA.IMAS PERWAHJUNI	III/d	01/03/2010	PNS	MATEMATIKA	01/03/1996	14	IAIN
19	NGATIMAN, M.Sc.	III/d	01/04/2009	PNS	MATEMATIKA	01/03/1997	13	IKIP
20	NUR HAJATI, S.PD.	IV/a	01/10/2011	PNS	SENI BUDAYA	12/05/1998	13	IKIP SBY
21	MASRUCHAN, S.Ag.	III/d	01/10/2010	PNS	FIQIH	01/12/2001	09	IAIN SBY
22	MUH. NASHIR	III/c		PNS	PENJASKES	01/03/1991	21	IAIN SBY
23	Drs. MARJONO	III/d	01/10/2011	PNS	MATEMATIKA	01/02/1998	13	IKIP SBY
24	CHOLISOH, S.PD.	III/d	01/10/2011	PNS	KIMIA	01/12/2000	10	IKIP Malang
25	EKO HARIYONO, S.PD.	III/c	01/12/2009	PNS	KIMIA	01/12/2001	09	IKIP
26	DRS.AGUS BASUKI	III/b	01/12/2010	PNS	TIK	01/04/2006	18	STKIP
27	DRS.EDI ZURIANTONI	III/b	01/04/2010	PNS	B.INDONESIA	01/04/2006	15	UNIPA
28	MOH.RODLI, S.PD.	III/b	01/04/2010	PNS	B.INGGRIS	01/01/2005	15	Unmuh Malang
29	ULFAH ZUBAIDAH USTIANINGSIH, S.PD.	III/b	01/04/2010	PNS	SENI BUDAYA	01/04/2006	13	IKIP SBY
30	SIH IDI RETNANI, S.PD.	III/b	01/01/2010	PNS	EKONOMI	01/01/2005	13	IKIP SBY
31	MAS'UDI, S.PD.	III/b	01/07/2009	PNS	PKn	01/01/2005	13	STKIP
32	LILIS SETYOWATI, S.PD.	III/b	01/04/2010	PNS	B.INDONESIA	01/01/2005	12	IKIP SBY
33	MUKHLISAH, S.PD.	III/b	01/01/2010	PNS	BIOLOGI	01/01/2005	11	IKIP Malang
34	TAHUMA HARIS WAHYUDI, S.AG.	III/b	01/04/2010	PNS	QURAN/HADIST	01/04/2006	10	STKIP
35	BACHTIAR MUJANTO, S.PD.	III/b	01/01/2009	PNS	KIMIA	01/01/2005	06	IKIP Malang
36	BASHONI, S.AG.	III/b	01/01/2009	PNS	SKI	01/01/2005	06	IAIN SBY
37	TRISYA WIDIASTUTIK, S.PD.	III/b	01/01/2009	PNS	B.INDONESIA	01/01/2005	06	UNITOMO
38	ASFAK WUL.YO, S.PD.	III/b	01/01/2009	PNS	B.INGGRIS	01/01/2005	06	Unmuh Malang
39	SUBKAN, S.PD.	III/b	01/01/2009	PNS	FISIKA	01/01/2005	06	UNMUH
40	ZUBAIDAH, S.IP.	III/b	01/01/2009	PNS	PKn	01/01/2005	06	UNDAR
41	II.MI FIRDAUS ALIAH,S.S	III/b	01/01/2009	PNS	B.INDONESIA	01/01/2005	06	UNDAR
42	ROKHMA HIDAYATI, S.PSI.	III/b	01/01/2009	PNS	BP/BK	01/01/2005	06	Unmuh Malang
43	NURYATI, SS.	III/b	01/01/2009	PNS	B.ARAB	01/01/2005	06	STAIN Malang
44	FATATIK MAULIDIYAH, S.AG.	III/b	01/04/2010	PNS	QURAN/HADIST	01/04/2006	04	IAIN SBY
45	AINUN ZUHRIYAH	III/a	01/12/2010	PNS	BP/BK	01/12/2010	10	IAIN SBY
46	BASTONI, S.Pd	III/a	01/11/2010	PNS	PKn	01/12/2010	10	STKIP Mjkt
47	SHOLAHUDDIN, S.Ag.	III/a	01/06/2007	PNS	QURAN/HADIST	01/04/2006	07	UNISMA
48	BAMBANG ISMONO, S.PdI	III/a	01/11/2010	PNS	AQIDAH	01/12/2010	07	STKIP Mjkt
49	SAUDAH, S.Pd	III/a	01/11/2010	PNS	B.INDONESIA	01/12/2010	07	STKIP Mjkt
50	MISBACHUL AMIN,SPd.i	III/a	01/12/2010	PNS	B.ARAB	01/12/2010	06	STIT MJK
51	A.MUHIBBUDIN	III/a	01/12/2010	PNS	SENI BUDAYA	01/12/2010	06	UNIM
52	ROSIDATUL UMMAH,SS YULIA PRATITIS	III/a	01/12/2010	PNS	B.INGGRIS	01/12/2010	06	UNV.SATYA WIDYA
53	YUSUF,SPd	III/a	01/12/2010	PNS	B.JEPANG	01/12/2010	06	UNESA
54	YANI SUCIATI, S.Pd.	III/a	01/04/2010	PNS	GEOGRAFI	01/01/2007	06	IKIP Malang











mengerahkan gaya belajar siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Dalam penerapannya, test mesin kecerdasan kubik leadership merupakan formula yang tepat untuk menentukan dominasi kecerdasan peserta didik berdasarkan tipe mesin kecerdasan peserta didik yakni Stifin (Sensing, Thinking, Insting, Feeling dan Intuiting).

Kemudian setelah peserta didik telah dikategorikan berdasarkan mesin kecerdasannya, maka guru memberikan perlakuan berdasarkan mesin kecerdasan masing-masing peserta didik. Sekaligus guru mengkolaborasikan dengan metode pembelajaran yang efektif yang mampu menunjang proses pembelajaran.

Sehingga, apabila hal ini diterapkan maka kompetensi dasar dan indicator pencapaian dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat tercapai, karena guru mengarahkan proses pembelajaran berdasarkan mesin kecerdasan yang mendominasi peserta didik.

Penulis juga melakukan interview dengan bapak Faqih Syarif, pemilik pesantren terbuka Fikrul Mustanir di jalan S. Parman Sidoarjo yang telah menggunakan test mesin kecerdasan dalam membina santri-santriwatinya., dan terbukti hasil pembelajaran berjalan efektif. Terjadi proses pembelajaran yang aktif antara Ustat Faqih Syarif selaku mentor dan santri-santriwatinya.



Di pesantren terbuka Fikrul Mustanir, mengajarkan materi-materi kepenulisan, dan materi trainig-training. Meskipun baru berdiri, namun pesantren ini mengalami *progress* yang cukup *significant*. Bahkan beberapa santri-santriwatinya mampu menghasilkan prestasi dalam bidang kepenulisan dengan menghasilkan buku, dan dalam bidang training dengan menjadi pembicara di berbagai instansi.

Hal ini karena, Ustat Faqih menfokuskan proses pembelajaran dengan mengacu pada mesin kecerdasan yang mendominasi santri-santriwatinya, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan

### **c. Data Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi di Man Sooko Mojokerto, tentang proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Man Sooko Mojokerto, berjalan dengan dinamis. Karena guru, dalam proses pembelajaran telah mengkolaborasikan dengan menggunakan ICT, sehingga siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada penggunaan metode, guru masih mendominasi pula menggunakan metode klasik, atau metode ceramah. Sehingga diantara siswa-siswi mengalami kebosanan dalam pembelajaran, sehingga siswa-siswi ada yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan. Selain itu belum ada perhatian guru dalam masalah kemajemukan mesin kecerdasan peserta didik, sehingga kecerdasan intelektual masih dijadikan acuan, meskipun setiap peserta didik memiliki

dominasi kecerdasan yang berbeda-beda. Hal ini berakibat pada tidak tergalinya potensi peserta didik, dan perlakuan salah pada gaya belajar yang efektif untuk peserta didik yang memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.

**d. Data hasil pre test dan post test Sejarah Kebudayaan Islam**

Sedangkan pada variabel peningkatan prestasi belajar siswa-siswi kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, penulis menggunakan teknik *one shot case study* yang termasuk pada *pre experimental study*. Berikut penulis menyajikan data hasil pre test dan post test pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum dilakukan test mesin kecerdasan kubik leadership dan sesudah dilakukan test kecerdasan kubik leadership, dan penulis menggunakan rumus uji t dengan data hasil pre tes dan post test pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada bab Perkembangan Islam Periode Klasik. Adapun data hasil pre test dan post test pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam, diterangkan penulis dibawah ini:



### C. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan aplikasi test mesin kecerdasan kubik leadership maupun data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, maka selanjutnya adalah tahap menganalisa.

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aplikasi test mesin kecerdasan kubik leadership dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, maka penulis menganalisa data sebagai berikut:

1. Analisa data menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai hasil test mesin kecerdasan kubik leadership, penulis menggunakan rumus statistik deskriptif yakni penyajian data melalui prosentase dan diagram lingkaran.

Adapun rumus dari prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekwensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden.

P = Angka prosentase<sup>1</sup>

Dari penyajian data tentang teknik tes Mesin Kecerdasan Kubik Leadership penulis memprosentasikan hasil yang dapat dilihat dari tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Anas Sujdono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h.40

Sensing	$= \frac{3}{32} \times 100\% = 9,37\%$
Thinking	$= \frac{2}{32} \times 100\% = 6,25\%$
Insting	$= \frac{9}{32} \times 100\% = 28,12\%$
Feeling	$= \frac{13}{32} \times 100\% = 40,62\%$
Intuiting	$= \frac{5}{32} \times 100\% = 15,62\%$

Dari data hasil test mesin kecerdasan kubik leadership siswa / siswi kelas XI IPA 1, berikut penulis akan menyajikan diagram lingkarannya (piechart), sebagai berikut:<sup>2</sup>:

**TABEL 4. 8**  
**Gambar Diagram Lingkaran**  
**Test Mesin Kecerdasan Kubik Leadership**

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 43



*Insting, Feeling dan Intuiting*), berdasarkan hasil test Mesin Kecerdasan Kubik Leadership. *Researcher* pun memberikan perlakuan berdasarkan Test Mesin Kecerdasan. Dalam implementasi proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, *researcher* memberikan pola berbeda dalam menstimulans peserta didik. Pada tahapan awal peserta didik yang berjumlah 32 orang, di kondisikan secara majemuk, kemudian pada pendahuluan *researcher* memberikan motivasi, *apersepsi*, dan informasi. *Researcher* mengambil tema Islam Masa Klasik, dengan menggunakan media PPT, dan video. Kemudian *researcher* membagi siswa berdasarkan kelompok mesin kecerdasan kubik leadership, dan *researcher* memberikan perlakuan berdasarkan mesin kecerdasan masing-masing. Sehingga dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing berdasarkan tipe kecerdasan.

2. Untuk menjawab rumusan kedua yakni bagaimanakah prestasi belajar siswa / siswi kelas XI IPA 1, dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka *researcher* mengambil data dari nilai raport semester gasal, hal ini karena hasil raport merupakan akumulasi nilai siswa / siswi selama satu semester, sehingga *researcher* bisa menjadikan nilai raport sebagai tolak ukur dalam mengukur prestasi peseta didik.

Berikut penulis sajikan data hasil nilai raport semester gasal Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI IPA 1 TH 2011-2012:









